

**PENGARUH PEMAHAMAN AKUNTANSI, LATAR BELAKANG PENDIDIKAN,
LAMANYA USAHA TERHADAP PENERAPAN SAK ETAP DALAM
PENCATATAN AKUNTANSI UMKM DI DESA PALREJO KABUPATEN
JOMBANG**

Umi Masruroh *), Nur Diana **), M. Cholid Mawardi ***)

Universitas Islam Malang

Email: umasruroh57@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of accounting understanding, educational background, length of business on the application of SAK ETAP in MSME accounting records in Palrejo Village, Jombang Regency. The sample was selected using purposive sampling obtained as many as 100 respondents based on the criteria applied. This type of research is quantitative. This research uses multiple linear regression model. The data used in this study is primary data. The results of this study indicate that simultaneously understanding of accounting, educational background and length of business simultaneously have a significant effect on the application of SAK ETAP. Partially, understanding of accounting, educational background, length of business has a significant positive effect on the application of SAK ETAP in MSME Accounting Recording in Palrejo Village, Jombang Regency. Accounting Understanding

Keywords: *Accounting Understanding, Educational Background, Length of Business, Application of SAK ETAP.*

Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang di dunia, industrialisasi disegala lini kehidupan berfokus pada pertumbuhan ekonomi yang lebih baik. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan salah satunya usaha yang menopang perekonomian Indonesia yang mampu beradaptasi dengan gejolak perekonomian yang ada. Pemerintah telah berusaha serius memfalisasi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dengan menyiapkan legalitas berdasarkan pada Undang-Undang nomer 20 tahun 2008 tentang pembiayaan Usaha Mikro Kecil Menengah dan tak hanya itu pemerintah melakukan upaya pelatihan dan sosialisasi untuk memudahkan masuknya dana investasi dan pengelolaannya. UMKM merupakan suatu unit usaha yang dikelola oleh perorangan maupun kelompok dalam masyarakat sektor UMKM memiliki peran dalam menciptakan lapangan kerja, mendorong pertumbuhan ekonomi dan mempercepat pemerataan pendapatan melalui kesempatan berusaha. Sektor ini terus mengalami perkembangan dari tahun ke tahun (Hastuti, dkk, 2020:155-158).

UMKM yang ada di Desa Palrejo, Kecamatan Sumobito, Kabupaten Jombang menurut Badan Pusat Statistik (BPS) sebagian besar mayoritas pendudukannya sebagai anyaman pandan yaitu sebesar 1.823 unit usaha, bat merah sebesar 578 unit usaha dan anyaman bambu sebesar 437 unit usaha. Dimana profesi yang mereka jalankan sudah begitu sangat lama, namun masih banyak yang belum menggunakan laporan keuangan dengan benar dan tidak sesuai dengan standar yang telah di tentukan. Laporan kuangan yang mereka gunakan masih sangatlah sederhana, bahkan mereka belum mampu membedakan antara keuangan usaha yang mereka jalani dengan keuangan pribadinya (Lohanda, 2017).

Oleh sebab itu dalam menerapkan SAK ETAP pada perhitungan laporan keuangan diperlukan adanya pengaruh pemahaman akuntansi, latar belakang pendidikan, lamanya usaha agar pencatatan laporan keuangan dengan perhitungan akuntansi yang menerapkan SAK ETAP dapat menjadi jelas dan sesuai dengan standar. Melihat permasalahan yang telah diuraikan diatas. Maka penulis melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Pemahaman Akuntansi,**

Latar Belakang Pendidikan, Lamanya Usaha Terhadap Penerapan Sak Etap Dalam Pencatatan Akuntansi Umkm Di Desa Palrejo Kabupaten Jombang”.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh pemahaman Akuntansi terhadap penerapan SAK ETAP dalam pencatatan Akuntansi UMKM di desa Palrejo Kabupaten Jombang?
2. Bagaimana pengaruh latar belakang pendidikan terhadap penerapan SAK ETAP dalam pencatatan Akuntansi UMKM di desa Palrejo Kabupaten Jombang?
3. Bagaimana pengaruh lamanya usaha terhadap penerapan SAK ETAP dalam pencatatan Akuntansi UMKM di desa Palrejo Kabupaten Jombang?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh pemahaman Akuntansi terhadap penerapan SAK ETAP dalam pencatatan Akuntansi UMKM di desa Palrejo Kabupaten Jombang
2. Untuk mengetahui pengaruh latar belakang pendidikan terhadap penerapan SAK ETAP dalam pencatatan Akuntansi UMKM di desa Palrejo Kabupaten Jombang
3. Untuk mengetahui pengaruh lamanya usaha terhadap penerapan SAK ETAP dalam pencatatan Akuntansi UMKM di desa Palrejo Kabupaten Jombang

a. Manfaat Teoritis

1. Bagi mahasiswa: hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan acuan untuk melakukan penelitian-penelitian selanjutnya dan menjadi bahan referensi yang berkaitan dengan Pemahaman Akuntansi terhadap penerapan SAK ETAP dalam pencatatan Akuntansi UMKM.
2. Bagi pelaku UMKM: hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan atau acuan bagi UMKM Kecamatan Jombang dalam mengembangkan SAK ETAP dalam Pencatatan Akuntansi UMKM yang sedang dijalankan.
3. Bagi Fakultas: hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan tempat peningkatan pengetahuan ilmu ekonomi yang berkaitan dengan Penerapan SAK ETAP dalam Pencatatan Akuntansi UMKM.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi pelaku UMKM: penelitian ini diharapkan bisa membantu pelaku UMKM dalam mengembangkan SAK ETAP dalam Pencatatan Akuntansi UMKM yang sedang dijalankan.
2. Bagi pembaca: penelitian ini diharapkan bisa memberikan informasi serta pengetahuan bagi pembaca tentang penerapan SAK ETAP dalam Pencatatan Akuntansi UMKM yang sedang dijalankan.

KERANGKA TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Penelitian terdahulu

Masitoh dan Widayanti (2015) meneliti tentang “Pengaruh Sosialisasi, Tingkat Pemahaman, Motivasi, Kepribadian Terhadap Penerapan SAK ETAP Di Kampoeng Batik Laweyan Solo”. Teknis analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa secara parsial faktor sosialisasi, motivasi dan kepribadian berpengaruh secara signifikan terhadap penerapan / implementasi SAK-ETAP, sedangkan faktor tingkat pemahaman tidak berpengaruh terhadap penerapan SAK-ETAP.

Meidiyustiani (2016) meneliti tentang “Pengaruh Pendidikan Pemilik, Pemahaman Akuntansi, Dan Motivasi Pemilik Terhadap Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) (Studi Empiris: Perusahaan Kecil Dan Menengah Di Kota Tangerang)”. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa pendidikan pemilik, pemahaman

akuntansi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penerapan SAK ETAP, dan Motivasi berpengaruh signifikan terhadap penerapan SAK ETAP.

Pratiwi, dkk (2016) meneliti tentang “Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (Sak Etap) Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Ukm). Teknis analisis yang digunakan yaitu regresi linier berganda. Hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa pendidikan pemilik, pemahaman Tehnologi Informasi, karakteristik kualitatif laporan keuangan UMKM, dan ukuran usaha UMKM memiliki pengaruh positif terhadap penerapan SAK ETAP.

Teori Pemahaman Akuntansi

Akuntansi (*accounting*) adalah pengidentifikasian, pencatatan, penggolongan, dan pelaporan atas transaksi dengan cara sedemikian rupa dan sistematis isinya berdasarkan standar yang diakui umum sehingga pihak yang berkepentingan dapat mengetahui posisi keuangan entitas serta hasil operasi pada setiap waktu yang diperlukan dan dapat diambil keputusan maupun pemilihan berbagai tindakan alternatif di bidang ekonomi. Pemahaman akuntansi adalah suatu proses memahami arti atau makna dan kemampuan akuntansi sampai dengan penyusunan laporan keuangan. Berdasarkan pendapat Lohanda (2017) berpendapat bahwa pemahaman akuntansi adalah penguasaan seseorang dalam memahami proses akuntansi sampai disusunnya laporan keuangan.

Latar Belakang Pendidikan

Latar belakang pendidikan adalah bidang studi atau jurusan yang ditempuh oleh seorang pelaku UMKM dan merupakan bidang pendidikan yang telah diambil oleh pengusaha meliputi bidang akuntansi, manajemen, ekonomi, atau lainnya.

Lamanya Usaha

Lama usaha adalah suatu penentu dari pendapatan, khususnya pada sektor Usaha Mikro Kecil Menengah. Lama usaha merupakan waktu yang sudah dijalani seorang pelaku UMKM dalam menjalankan usahanya. Lamanya suatu usaha juga menentukan pengalaman pelaku, semakin lama usaha yang dijalankan maka akan semakin baik kualitas usahanya tersebut (Vijayanti & Yasa, 2015).

SAK ETAP

Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dimaksudkan untuk digunakan oleh Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP), yaitu entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik yang signifikan; dan menerbitkan suatu laporan keuangan untuk bertujuan umum (*general purpose financial statement*) bagi pengguna eksternal (IAI, 2016).

Pencatatan Akuntansi

Pencatatan yaitu pengumpulan bukti-bukti transaksi atau sumber pencatatan yang digunakan untuk melaporkan hasil kegiatan suatu perusahaan dalam bentuk dokumen. Menurut Bahri (2020:1-2) Pencatatan adalah mencatat semua transaksi yang telah diidentifikasi secara kronologis berdasarkan waktu terjadinya.

UMKM

UMKM merupakan salah satunya usaha yang menopang perekonomian Indonesia yang mampu beradaptasi dengan gejolak perekonomian yang ada. UMKM merupakan suatu unit usaha yang dikelola oleh perorangan maupun kelompok dalam masyarakat sektor UMKM memiliki peran dalam menciptakan lapangan kerja, mendorong pertumbuhan ekonomi dan mempercepat pemerataan pendapatan melalui kesempatan berusaha. Sektor ini terus mengalami perkembangan dari tahun ke tahun (Hastuti, dkk, 2020:155-158).

Hipotesis

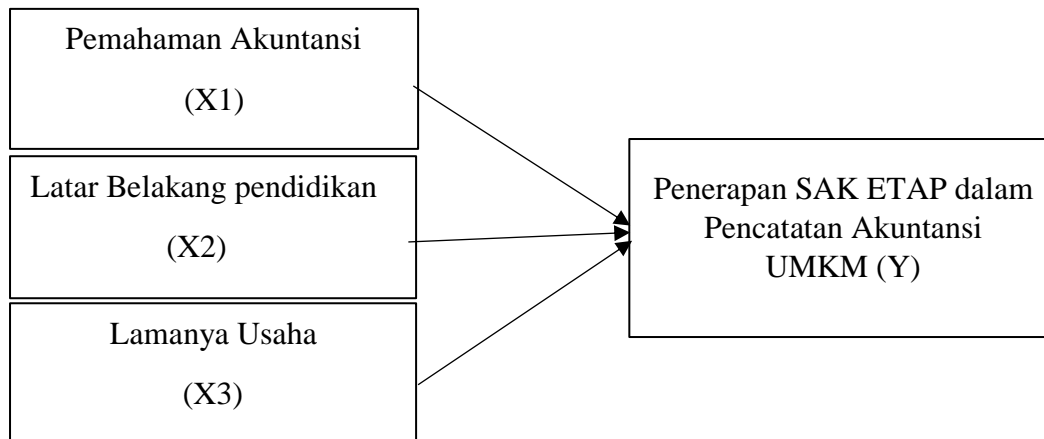
H1 : Pemahaman Akuntansi, latar belakang pendidikan, Lamanya usaha berpengaruh secara simultan terhadap penerapan SAK ETAP.

H1a : Pemahaman akuntansi berpengaruh terhadap penerapan SAK ETAP

H1b : Latar belakang pendidikan berpengaruh terhadap penerapan SAK ETAP

H1c : Lamanya usaha berpengaruh terhadap penerapan SAK ETAP

Kerangka Konseptual



METODE PENELITIAN

Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif asosiatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Sugiyono, 2016:11). Lokasi penelitian ini dilakukan di Desa Palrejo, Kecamatan Sumobito, Kabupaten Jombang. Waktu penelitian dilakukan dari Januari 2021 sampai dengan bulan Juli.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah UMKM yang berada di desa Palrejo kabupaten Jombang. Sampel dalam penelitian ini menggunakan Teknik *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* Adalah Teknik penentuan sampel dengan pertimbangan khusus agar data dari hasil penelitian yang dilakukan menjadi representatif (Sanusi, 2014 :87)

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah penyebaran kuesioner. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan formulir kuesioner yang berisikan persyaratan-persyaratan yang diajukan pada pelaku UMKM di Kota Malang. Penggunaan kuesioner bertujuan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan serta dapat mendukung penelitian.

Operasional Variabel

Pemahaman Akuntansi

Pemahaman akuntansi adalah suatu proses memahami arti atau makna dan kemampuan akuntansi sampai dengan laporan keuangan. Berdasarkan pendapat Lohanda (2017) berpendapat bahwa pemahaman akuntansi adalah penguasaan seseorang dalam memahami proses akuntansi sampai disusunnya laporan keuangan.

Latar Belakang Pendidikan

Latar belakang pendidikan adalah bidang studi atau jurusan yang ditempuh oleh seorang pelaku UMKM dan merupakan bidang pendidikan yang telah diambil oleh pengusaha meliputi bidang akuntansi, manajemen, ekonomi, atau lainnya.

Lamanya Usaha

Lama usaha adalah suatu penentu dari pendapatan, khususnya pada sektor Usaha Mikro Kecil Menengah. Lama usaha merupakan waktu yang sudah dijalani seorang pelaku UMKM dalam menjalankan usahanya.

Implementasi SAK ETAP Dalam Pencatatan Akuntansi UMKM

Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) didefinisikan sebagai praktik dalam pelaksanaan prosedur akuntansi yang dilakukan oleh para pelaku UMKM untuk mencatat setiap transaksi ekonomi dalam kegiatan operasionalnya sehari-hari dengan berpedoman pada SAK ETAP.

Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan adalah Analisis regresi linear berganda yaitu merupakan teknik yang digunakan untuk mengukur pengaruh pemahaman akuntansi, latar belakang pendidikan, lamanya usaha (variabel independen) terhadap penerapan SAK ETAP dalam pencatatan akuntansi UMKM di Desa Palrejo Kabupaten Jombang (variabel dependen).

Berikut persamaan regresi linear berganda disajikan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

- Y : Penerapan SAK ETAP Dalam Pencatatan Akuntansi UMKM
 a : Konstanta
 b1, b2, b3 : Koefisien regresi
 X1 : Pengaruh Pemahaman Akuntansi
 X2 : Latar Belakang Pendidikan
 X3 : Lamanya Usaha
 e : Nilai error

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sampel Penelitian

Tabel 1.1
Proses Pengambilan Sampel

Kriteria	Freguensi
Kuesioner Disebar	100
Kuesioner tidak kembali	(8)
Kuesioner tidak lengkap (tidak diisi semua)	(12)
Kuesioner yang dapat diolah	80

Tabel 1.1 maka dapat disimpulkan dari 100 kuesioner yang disebar yang tidak kembali ada 8 responden. Sedangkan yang pengisiannya tidak lengkap ada 12 kuesioner sehingga tidak dapat diolah dan diperoleh 80 kuesioner yang akan diolah.

Uji Kualitas Data

Uji Normalitas

TABEL 1.2
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		PEMAHAMAN AKUNTANSI	LATAR BELAKANG PENDIDIKAN	LAMANYA USAHA	SAK ETAP
N		80	80	80	80
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	36,6500	35,6250	18,8875	34,3875
	Std. Deviation	6,58364	7,88585	2,65766	7,90368
Most Extreme Differences	Absolute	,148	,144	,138	,149
	Positive	,082	,087	,138	,105
	Negative	-,148	-,144	-,125	-,149
Kolmogorov-Smirnov Z		1,325	1,288	1,232	1,330
Asymp. Sig. (2-tailed)		,060	,073	,096	,058

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel 1.2, Pengujian Normalitas maka diperoleh hasil sebagai berikut ini:

1. Variabel Pemahaman Akuntansi memiliki nilai *kolmogorov-smirnov* sebesar 1,325 dengan signifikan 0,060. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai $\text{sig } 0,060 > \alpha 0,05$ dinyatakan berdistribusi normal.
2. Variabel Latar Belakang Pendidikan memiliki nilai *kolmogorov-smirnov* sebesar 1,288 dengan signifikan 0,073. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai $\text{sig } 0,073 > \alpha 0,05$ dinyatakan berdistribusi normal.
3. Variabel Lamanya Usaha memiliki nilai *kolmogorov-smirnov* sebesar 1,460 dengan signifikan 0,028. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai $\text{sig } 0,028 > \alpha 0,05$ dinyatakan berdistribusi normal.
4. Variabel Penerapan SAK ETAP memiliki nilai *kolmogorov-smirnov* sebesar 1,330 dengan signifikan 0,058. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai $\text{sig } 0,058 > \alpha 0,05$ dinyatakan berdistribusi normal.

Uji Reabilitas

Tabel 1.3
Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
Pemahaman Akuntansi(X1)	0,899	Reliabel
Latar Belakang Pendidikan (X2)	0,925	Reliabel
Lamanya Usaha (X3)	0,598	Reliabel
SAK ETAP (Y)	0,945	Reliabel

Berdasarkan pada tabel 1.3 menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* atas variabel Pemahaman Akuntansi sebesar 0,899, Latar Belakang Pendidikan sebesar 0,925, Lamanya Usaha sebesar 0,598 dan Penerapan SAK ETAP sebesar 0,945. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh pertanyaan dalam kuesioner ini dapat dikatakan reliabel karena mempunyai nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,5.

Uji Validitas

Tabel 1.4
Hasil Uji Validitas Pemahaman Akuntansi

Nomor Butir Pertanyaan	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	r-Tabel	Keterangan
1	0,700	0,000	0,2172	Valid
2	0,682	0,000	0,2172	Valid
3	0,471	0,000	0,2172	Valid
4	0,623	0,000	0,2172	Valid
5	0,809	0,000	0,2172	Valid
6	0,767	0,000	0,2172	Valid
7	0,819	0,000	0,2172	Valid
8	0,791	0,000	0,2172	Valid
9	0,753	0,000	0,2172	Valid
10	0,822	0,000	0,2172	Valid

Tabel 1.4 menunjukkan variabel Pemahaman Akuntansi mempunyai 10 item pertanyaan dengan nilai r terendah 0,471 sampai dengan nilai tertinggi sebesar 0,822. Nilai r terendah sampai dengan r tertinggi lebih besar dari r tabel sebesar 0,2172 maka dapat disimpulkan variabel Pemahaman Akuntansi valid.

Tabel 1.5
Hasil Uji Validitas Latar Belakang Pendidikan

Nomor Butir Pertanyaan	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	r-Tabel	Keterangan
1	0,692	0,000	0,2172	Valid
2	0,725	0,000	0,2172	Valid
3	0,780	0,000	0,2172	Valid
4	0,778	0,000	0,2172	Valid
5	0,797	0,000	0,2172	Valid
6	0,819	0,000	0,2172	Valid
7	0,747	0,000	0,2172	Valid
8	0,776	0,000	0,2172	Valid
9	0,838	0,000	0,2172	Valid
10	0,824	0,000	0,2172	Valid

Tabel 1.5 menunjukkan variabel Latar Belakang Pendidikan mempunyai 10 item pertanyaan dengan nilai r terendah 0,692 sampai dengan nilai tertinggi sebesar 0,838. Nilai r terendah sampai dengan r tertinggi lebih besar dari r tabel sebesar 0,2172 maka dapat disimpulkan variabel Latar Belakang Pendidikan valid.

Tabel 1.6
Hasil Uji Validitas Lamanya Usaha

Nomor Butir Pertanyaan	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	r-Tabel	Keterangan
1	0,475	0,000	0,2172	Valid
2	0,718	0,000	0,2172	Valid
3	0,614	0,000	0,2172	Valid
4	0,698	0,000	0,2172	Valid
5	0,602	0,000	0,2172	Valid

Tabel 1.6 menunjukkan variabel Lamanya Usaha mempunyai 5 item pertanyaan dengan nilai r terendah 0,475 sampai dengan nilai tertinggi sebesar 0,718. Nilai r terendah sampai dengan r tertinggi lebih besar dari r tabel sebesar 0,2172 maka dapat disimpulkan variabel Lamanya Usaha valid.

Tabel 1.7
Hasil Uji Validitas Penerapan SAK ETAP

Nomor Butir Pertanyaan	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	r-Tabel	Keterangan
1	0,878	0,000	0,2172	Valid
2	0,828	0,000	0,2172	Valid
3	0,814	0,000	0,2172	Valid
4	0,846	0,000	0,2172	Valid
5	0,799	0,000	0,2172	Valid
6	0,845	0,000	0,2172	Valid
7	0,808	0,000	0,2172	Valid
8	0,850	0,000	0,2172	Valid
9	0,886	0,000	0,2172	Valid
10	0,612	0,000	0,2172	Valid

Tabel 1.7 menunjukkan variabel Penerapan SAK ETAP mempunyai 10 item pertanyaan dengan nilai r terendah 0,612 sampai dengan nilai tertinggi sebesar 0,886. Nilai r

terendah sampai dengan r tertinggi lebih besar dari r tabel sebesar 0,2172 maka dapat disimpulkan variabel Penerapan SAK ETAP valid.

Uji Asumsi Klasik
Uji Multikoleniaritas

Tabel 1.8
Hasil Uji Multikolinearitas

Berdasarkan dari hasil pengujian multikolinearitas yang terdapat pada tabel 1.8, maka

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	,057	6,602		,009	,993		
PEMAHAMAN AKUNTANSI	,453	,127	,377	3,563	,001	,759	1,318
LATAR BELAKANG PENDIDIKAN	,284	,106	,283	2,681	,009	,761	1,314
LAMANYA USAHA	,404	,275	,136	1,469	,146	,996	1,004

a. Dependent Variable: SAK ETAP
 dapat disimpulkan berikut ini:

Variabel Pemahaman Akuntansi memiliki Nilai VIF sebesar 1,318 dan memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,756. Untuk Latar Belakang Pendidikan memiliki Nilai VIF sebesar 1,314 dan memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,761. Untuk Lamanya Usaha memiliki Nilai VIF sebesar 1,004 dan memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,996. Dari Hasil Tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel bebas yang terdapat dalam Penelitian ini memiliki VIF <10 dengan nilai *tolerance* > 0.10. Maka dapat disimpulkan tidak terdapat gejala multikolinearitas antara variabel bebas di dalam Penelitian ini.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 1.9
Hasil Uji Glejser
Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1,51E-015	6,602		,000	1,000
	PEMAHAMAN AKUNTANSI	,000	,127	,000	,000	1,000
	LATAR BELAKANG PENDIDIKAN	,000	,106	,000	,000	1,000
	LAMANYA UASAHA	,000	,275	,000	,000	1,000

a Dependent Variable: ABS_RES

Variabel Pemahaman Akuntansi Mempunyai nilai signifikansi sebesar 1,000. Untuk Variabel Latar Belakang Pendidikan mempunyai nilai signifikansi sebesar 1,000. Untuk Variabel Lamanya Usaha mempunyai nilai signifikansi sebesar 1,000. Oleh sebab itu dari penjelasan diatas variabel Pemahaman Akuntansi, Latar belakang pendidikan dan Lamanya Usaha diperoleh nilai sig. > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi adanya heteroskedastisitas.

Pengujian Hipotesis
Uji F

Tabel 1.10
Hasil Uji Hipotesis F

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1747,154	3	582,385	13,884	,000(a)
	Residual	3187,834	76	41,945		
	Total	4934,988	79			

- a. Predictors: (Constant), LAMANYA USAHA, LATAR BELAKANG PENDIDIKAN, PEMAHAMAN AKUNTANSI
b. Dependent Variable: SAK ETAP

Berdasarkan hasil dari analisis Tabel 1.10, didapatkan nilai F_{hitung} sebesar 13,884 dengan nilai signifikan F sebesar $0,000 \leq 0,05$ maka H_1 diterima H_0 ditolak, maka variabel Pemahaman Akuntansi, Latar Belakang Pendidikan dan Lamanya Usaha secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Penerapan SAK ETAP.

Uji R^2

Tabel 1.11
Hasil Uji Hipotesis R^2

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,595(a)	,354	,329	6,47651

- c. Predictors: (Constant), LAMANYA USAHA, LATAR BELAKANG PENDIDIKAN, PEMAHAMAN AKUNTANSI

Berdasarkan hasil analisis tabel 1.11, didapatkan Adjusted R Square sebesar 0,329 atau 32,9%. Yang berarti bahwa Penerapan SAK ETAP dipengaruhi 32,9% oleh variabel Pemahaman Akuntansi, Latar Belakang Pendidikan, Lamanya Usaha. Sedangkan sisanya sebesar 67,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model Penelitian.

Uji t

Tabel 1.12
Hasil Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0,057	6,602		0,009	0,993
	PEMAHAMAN AKUNTANSI	0,453	0,127	0,377	3,563	0,001
	LATAR BELAKANG PENDIDIKAN	0,284	0,106	0,283	2,681	0,009
	LAMANYA USAHA	0,404	0,275	0,136	1,469	0,146

- a. Dependent Variable: SAK ETAP

Berdasarkan Pada Tabel 1.12 Uji dapat disimpulkan berikut ini:

1. Pemahaman Akuntansi (X_1) didapatkan nilai t -test sebesar 0,05 dengan signifikansi t sebesar 0,001 ($0,001 < 0,05$). Maka H_1 diterima, oleh sebab itu diketahui secara parsial

variabel Pemahaman Akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap Penerapan SAK ETAP dalam Pencatatan Akuntansi UMKM Di Desa Palrejo Kabupaten Jombang.

2. Latar Belakang Pendidikan (X2) didapatkan nilai *t-test* sebesar 0,05 dengan signifikansi *t* sebesar 0,009 ($0,009 < 0.05$) maka H1 diterima, oleh sebab itu diketahui secara parsial variabel Latar Belakang Pendidikan berpengaruh Positif signifikan terhadap Penerapan SAK ETAP dalam Pencatatan Akuntansi UMKM Di Desa Palrejo Kabupaten Jombang.
3. Lamanya Usaha (X3) didapatkan nilai *t-test* sebesar 0,05 dengan signifikansi *t* sebesar 0,146 ($0,146 > 0.05$) maka H1 ditolak, oleh sebab itu diketahui secara parsial variabel Lamanya Usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap Penerapan SAK ETAP dalam Pencatatan Akuntansi UMKM Di Desa Palrejo Kabupaten Jombang. Lamanya usaha yang semakin baik menunjukkan bahwa penerapan SAK ETAP dan UMKM yang ada di Desa Palrejo, Kecamatan Sumobito, Kabupaten Jombang akan semakin baik.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Dari hasil pengujian ini dapat disimpulkan bahwa :

1. Variabel Pemahaman Akuntansi (X1), Latar Belakang Pendidikan (X2) dan Lamanya Usaha Secara simultan berpengaruh terhadap penerapan SAK ETAP.
2. Variabel Pemahaman Akunatsi (X1) berpengaruh Positif signifikan terhadap variabel Penerapan SAK ETAP.
3. Variabel Latar Belakang Pendidikan (X2) berpengaruh Positif signifikan terhadap variabel Penerapan SAK ETAP.
4. Variabel Lamanya Usaha (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Penerapan SAK ETAP.

Keterbatasan

Berdasarkan dari Penelitian yang dilakukan maka penulis menemukan berbagai keterbatasan diantaranya yaitu:

1. Variabel dalam Penelitian ini Pemahaman Akuntansi, Latar Belakang Pendidikan dan Lamanya Usaha.
2. Penelitian yang dilakukan terhambat oleh pandemi virus COVID 19 Sehingga memperoleh 100 responden.

Saran

1. Guna meningkatkan hasil Penelitian yang lebih maksimal diharapkan peneliti selanjutnya menambahkan Variabel Sosialisasi Akuntansi, dan Motivasi Belajar Akuntansi dalam penelitiannya untuk mengetahui Pengaruh Penerapan SAK ETAP.
2. Disarankan untuk peneliti selanjutnya dapat memperoleh responden lebih dari 100 dan meningkatkan metodologi yang akan dipakai dalam Penelitian selanjutnya. Metodologi tersebut meliputi wawancara langsung terhadap responden sehingga lebih mencerminkan keadaan yang sebenarnya.
3. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menuangkan segala ide-ide dan mampu meneliti lebih dari tiga variabel.

DAFTAR PUSTAKA

- Bahri. 2020. "Pengantar Akuntansi Berdasarkan SAK ETAP dan *IFRS*". Yogyakarta. Andi (Anggota IAPI).
- Hastuti, dkk. 2020. "Kewirausahaan Dan UMKM". Medan. Yayasan Kita Menulis.

- Lohanda. 2017. "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, Dan Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Terhadap Pelaporan Keuangan Umkm Berdasarkan Sak Etap (Studi Kasus Pada UMKM Kerajinan Batik Di Kecamatan Kraton Yogyakarta)". Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta
- Meidiyustiani. 2016. "Pengaruh Pendidikan Pemilik, Pemahaman Akuntansi, Dan Motivasi Pemilik Terhadap Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) (Studi Empiris: Perusahaan Kecil Dan Menengah Di Kota Tangerang)". Jakarta Selatan. Universitas Budi Luhur.
- Masitoh & Widayanti. 2015. "Pengaruh Sosialisasi, Tingkat Pemahaman, Motivasi, Kepribadian Terhadap Penerapan SAK ETAP Di Kampoeng Batik Laweyan Solo". Surakarta. UNIBA.
- Pratiwi, dkk. 2016. "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (Sak Etap) Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Ukm)". Jurnal Akuntansi Indonesia. Vol 5 No. 1.
- Prakoso. 2018. "Pengaruh Latar Belakang Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi Pemilik, Dan Ukuran Usaha Kecil Menengah (Ukm) Terhadap Penerapan Sak-Etap Di Kota Semarang". Universitas Muhammadiyah Semarang
- Sugiyono. 2016. "Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Edisi Revisi". Bandung. Alfabeta.
- Vijayanti & Yasa. 2016. "Pengaruh Lama Usaha Dan Modal Terhadap Pendapatan Dan Efisiensi Usaha Pedagang Sembako Di Pasar Kumbasari". E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana. Vol. 5 No. 12 Desember 2016.

*) **Umi Masruroh** adalah Alumni Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.

) **Nur Diana adalah Dosen Tetap Universitas Islam Malang.

) **M. Cholid Mawardi adalah Dosen Tetap Universitas Islam Malang.